

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan investasi yang semakin maju terutama investasi di pasar modal di Indonesia menjadi salah satu alternatif investasi yang menguntungkan. Berinvestasi pada pasar modal dapat menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan oleh masyarakat. Terdapat instrumen investasi seperti deposito, saham dan obligasi yang dapat dijadikan sebagai pilihan instrumen investasi oleh investor. Instrumen tersebut memerlukan minimal modal dan keahlian dalam menganalisis portofolio investasi. Masyarakat atau investor masih banyak yang memiliki masalah dalam memilih instrumen investasi yang tingkat pengembalian dan risikonya sesuai dengan keinginan investor atau pemodal. Investor pada saat melakukan investasi pertama kali biasanya tidak mengetahui apakah investasinya akan memberikan keuntungan atau memberi kerugian, variasi instrumen investasi yang tersedia membuat investor harus pintar dalam memilih investasi yang akan dipilih (Mahendri, 2019). Selain itu, masyarakat juga memiliki masalah dalam menganalisis faktor apa saja yang perlu diperhatikan sebelum masyarakat memulai untuk berinvestasi. Prabowo (2018) mengatakan bahwa pada kenyataannya tidak semua investor memiliki kemampuan, pengetahuan, informasi, dan waktu yang cukup untuk memulai investasi. Salah satu investasi yang dapat dipilih oleh masyarakat adalah reksa dana. Menurut Amalia dan Sihombing (2013) reksadana atau *mutual funds* adalah salah satu instrumen investasi yang dirancang sebagai sarana menghimpun dana dari masyarakat yang

memiliki modal, mempunyai keinginan untuk investasi, namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas

Kegiatan investasi pada reksa dana adalah penghimpunan dana dari investor dan dikelola oleh manajer investasi dengan membentuk portofolio (Riyanti, 2014). Terdapat beberapa manfaat jika memilih melakukan investasi di reksa dana. Mahendri (2019) mengatakan bahwa reksa dana memiliki keunggulan dibandingkan dengan instrumen pasar modal yang lain. Keunggulan dari reksa dana karena adanya manajer investasi, investor dapat mendapatkan tingkat *return* yang tinggi dikarenakan kinerja manajer investasi mengelola portofolio aset dari investor. Selain itu investor juga dapat memilih terlebih dahulu jenis reksa dana mana yang akan dipilih sesuai dengan portofolio asetnya (Mahendri, 2019). Manfaat lain dari berinvestasi di reksa dana adalah terdapat transparansi portofolio antara manajer investasi dengan investor. Investor dapat melihat dan memantau secara terbuka bagaimana manajer investasi mengelola portofolio aset investor agar dapat memberikan hasil atau tingkat *return* yang sesuai dengan harapan investor.

Menurut Sekhar (2017) dalam bukunya yang berjudul *The Management of Mutual Funds*, “*Portfolio management refers to the process of selecting various avenues of investment for a better yield on investment.*”. Artinya mengatur portofolio mengacu pada proses pemilihan berbagai jalan atau alternatif untuk hasil investasi yang baik. Yang dimaksud dari “pemilihan berbagai jalan atau alternatif”, yaitu strategi dalam pemilihan instrumen investasi, diversifikasi pada portofolio, pengaturan komposisi dana, menentukan waktu atau momen yang tepat

untuk melakukan investasi dan pemilihan perusahaan. Manajer investasi memerlukan “kemampuan khusus” untuk dapat mengelola portofolio investor agar dapat menghasilkan imbalan atau tingkat *return* yang sesuai dengan harapan investor. Sekhar (2017) mengatakan, “*A fund manager’s success depends on investment activity based upon his knowledge and ability to invest in the right amount, in the right type of investment, at the right time.*” Artinya, kesuksesan seorang manajer investasi tergantung pada kemampuan dan pengetahuan untuk mengelola portofolio dalam jumlah yang tepat, pada jenis investasi yang tepat, dan pada waktu yang tepat. Manajer investasi mempunyai peran yang besar dalam mengatur dana investor agar dapat menghasilkan *return* atau hasil yang baik. Panjaitan (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kemampuan Stock Selection dan Market Timing Manajer Investasi pada Reksa dana Saham di Indonesia” juga mengatakan bahwa “*performance of mutual fund manager is measured by stock selection skill and market timing ability.*” Artinya, performa atau kinerja manajer investasi dapat diukur berdasarkan *stock selection skill* dan *market timing ability* dari manajer investasi.

Mahendri pada tahun 2019 melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja reksa dana di Indonesia dan dapat dipertimbangkan oleh investor sebelum memutuskan untuk melakukan investasi pada reksa dana. Faktor-faktor tersebut terdiri dari *total asset*, *fund age*, *expense ratio*, *portfolio turnover*, *stock selection*, *fund size* dan *market timing ability*.

Sai (2018) melakukan penelitian mengenai persistensi kinerja reksa dana saham di Indonesia tahun 2012-2016. Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa

persistensi kinerja reksa dana tahun 2012-2016 memiliki keberlanjutan yang tetap. Hal ini ditunjukkan dengan hasil persistensi kinerja reksa dana tahun 2013 dan tahun 2014 sebesar 20%. Persistensi kinerja reksa dana tahun 2015 dan 2016 sebesar 30%. Penelitian yang dilakukan oleh Sai (2018) menunjukkan bahwa adanya keterkaitan antara kinerja reksa dana di masa lalu dan kinerja reksa dana dimasa mendatang.

Agung dan Wirasedana (2016) melakukan penelitian dengan mengukur kinerja reksa dana menggunakan metode Sharpe Ratio, dan Treynor Mazuy. Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa kinerja manajer investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksa dana saham di Indonesia. Manajer investasi diharapkan mampu memiliki kemampuan *stock selection* dan *market timing* yang baik agar dapat memberikan *return* yang optimal kepada investor.

Panjaitan (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kemampuan Stock Selection dan Market Timing Manajer Investasi pada Reksadana Saham di Indonesia” mengatakan bahwa sebagian manajer investasi tidak memiliki kemampuan *stock selection*. Hasil lain diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Mahendri (2019), hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa *stock selection skill* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja reksa dana saham. Hal ini dikarenakan jika manajer investasi melakukan *stock selection* yang tepat akan mempengaruhi *return* dari portofolio yang dikelolanya.

Dalam penelitiannya Prabowo (2018) mengatakan bahwa *market timing ability* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja reksa dana saham.

Hal ini dikarenakan *market timing ability* merupakan salah satu cara yang dilakukan manajer investasi untuk menghindari risiko dan untuk meningkatkan return yang akan didapat oleh investor. Namun, melakukan *timing* secara konsisten dalam memprediksi perubahan harga sekuritas bukanlah hal yang mudah. Hal tersebut dikarenakan sifat dari nilai sebuah saham tidak dapat diprediksi dengan tepat dan mudah. Sehingga manajer investasi memerlukan kemampuan atau *skill* tambahan lain yang dapat membantu manajer investasi dalam mengelola portofolio selain *market timing*, seperti kemampuan *stock selection*. Mahendri (2019) dalam penelitiannya mengatakan bahwa *market timing ability* berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kinerja reksa dana.

Prabowo (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa *expense ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja reksa dana saham. Hal ini dikarenakan besar kecilnya biaya yang digunakan oleh manajer investasi tidak akan mempengaruhi kinerja reksa dana saham. Hasil penelitian Mahendri (2019) mengatakan bahwa *expense ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Artinya jika *expense ratio* mengalami peningkatan, akan mempengaruhi kinerja reksa dana tetapi tidak signifikan. Hal ini dikarenakan dalam mengelola portofolio memerlukan biaya yang tinggi sehingga akan mengurangi tingkat pengembalian atau *return* investor.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Stock Selection Skill, Market Timing Ability dan Expense Ratio terhadap Kinerja Reksa Dana Saham di**

Indonesia Periode 2015-2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang di atas, maka penulis menentukan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah Stock Selection Skill berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham periode tahun 2015-2019?
- 2) Apakah Market Timing Ability berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham periode tahun 2015-2019?
- 3) Apakah Expense Ratio berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham periode tahun 2015-2019?

1.3 Identifikasi Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, cakupan dan aktifitas, penelitian ini hanya membatasi mengenai :

- 1) Perlunya strategi dalam menganalisis faktor-faktor yang akan digunakan untuk menilai kinerja suatu reksadana.
- 2) Penelitian ini meneliti tentang faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kinerja reksa dana, yaitu stock selection skill, market timing ability dan expense ratio.

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini diukur dengan menggunakan indeks Sharpe.
- 2) Penelitian ini diukur dengan menggunakan indeks Treynor.

1.5 Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menganalisis pengaruh *stock selection skill* terhadap kinerja reksa dana saham periode tahun 2015-2019.
- 2) Untuk menganalisis pengaruh *market timing ability* terhadap kinerja reksa dana saham periode tahun 2015-2019.
- 3) Untuk menganalisis pengaruh *expense ratio* terhadap kinerja reksa dana saham periode tahun 2015-2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Manfaat untuk Penulis

Penelitian ini dapat memberikan saran dan referensi mengenai apa saja yang perlu diperhatikan dalam mengukur kinerja reksa dana dan memilih reksa dana yang memiliki *return* yang baik. Selain itu penelitian ini memberikan referensi mengenai instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan investasi penulis.

- 2) Manfaat untuk Manajer Investasi

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan sumber referensi bagi Manajer Investasi dalam mengelola portofolio investor agar dapat menghasilkan return dan kinerja yang baik.

- 3) Manfaat untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan dan

melengkapi analisis tentang pengaruh *stock selection skill*, *market timing ability* dan *expense ratio* terhadap kinerja reksadana saham. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk memperluas wawasan di penelitian yang terkait.

